



PEMBINAAN AKHLAK SISWI MTSN 11 AGAM MELALUI KEGIATAN FORUM ANNISA

DEVELOPING MORALS OF MTSN 11 AGAM STUDENTS THROUGH ANNISA FORUM ACTIVITIES

Syifaurrahmah Al Arifi¹, Arif Fiandi²

¹Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 11 Agam

²Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 11 Agam

Email: ariffiandi03@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 08-10-2024

Revised : 11-10-2024

Accepted : 13-10-2024

Published : 16-10-2024

Abstract

Morals are a reflection of a person's self and personality which is born through actions and behavior spontaneously, naturally and not artificially. One of the main goals of the Messenger of Allah sent by Allah SWT was to improve and perfect the nobility of human morals. Currently, there has been a lot of moral decay, especially among teenagers, both male and female teenagers. The good or bad of a person's morals depends on the good and bad morals of his family. The good and bad of morals in the family really depends on the moral development of the mother as the heart of the family. Adolescent girls, as future mothers, need to be guided and nurtured to have good morals, especially in the midst of the many moral breakdowns currently occurring. MTsN 11 Agam as one of the educational institutions with religious nuances has a special moral development program specifically for female students (students) through Annisa forum activities. The aim of this research is to examine and determine the moral development of MTsN 11 Agam female students through Annisa forum activities. The research method used is a descriptive qualitative approach. The results of the research are the moral development of MTsN 11 Agam female students which is carried out in the Annisa forum activities, including: morals towards parents, morals towards teachers, morals towards fellow friends, morals in clothing, and morals towards the environment.

Keywords: *moral development, Annisa forum*

Abstrak

Akhlah merupakan cerminan diri dan kepribadian seseorang yang lahir melalui perbuatan dan tingkah laku secara spontan, alami dan tidak dibuat-buat. Salah satu tujuan utama Rasulullah diutus oleh Allah SWT adalah memperbaiki dan menyempurnakan kemuliaan akhlah manusia. Saat ini telah banyak terjadi kerusakan akhlah, terutama dikalangan remaja, baik remaja laki-laki maupun remaja perempuan. Baik buruknya akhlah seseorang tergantung kepada baik buruknya akhlah keluarganya. Baik buruknya akhlah dalam keluarga, sangat tergantung kepada pembinaan akhlah oleh Ibu sebagai jantung keluarga. Remaja perempuan sebagai calon Ibu, perlu dibimbing dan dibina agar berakhlah karimah, apalagi ditengah banyaknya terjadi kerusakan akhlah saat ini. MTsN 11 Agam sebagai salah satu lembaga pendidikan bernuansa keagamaan mempunyai program khusus pembinaan akhlah khusus bagi siswa perempuan (siswi) melalui kegiatan forum annisa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji dan mengetahui pembinaan akhlah siswi MTsN 11 Agam melalui kegiatan forum annisa. Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian adalah pembinaan akhlah siswi MTsN 11



Agam yang dilakukan dalam kegiatan forum annisa antara lain: akhlak terhadap orang tua, akhlak terhadap guru, akhlak terhadap sesama teman, akhlak berpakaian, dan akhlak terhadap lingkungan.

Kata kunci : pembinaan akhlak, forum annisa

PENDAHULUAN

Akhlik merupakan cerminan diri dan kepribadian seseorang yang lahir melalui perbuatan dan tingkah laku secara spontan, alami dan tidak dibuat-buat (Putra, A., & Suryadinata, S., 2020). Akhlak dalam kehidupan sehari-hari sering disamakan dengan etika, sopan santun, prilaku dan tata krama. Namun, sebenarnya ada perbedaan mendasar antara akhlak dengan semua istilah tersebut, yang mana akhlak adalah tingkah laku yang sesuai berdasarkan al Qur an dan Sunnah. Akhlak berpatokan kepada al Quran dan Sunnah (Yaqub, 2021).

Salah satu tujuan utama Rasulullah diutus oleh Allah SWT adalah memperbaiki dan menyempurnakan kemuliaan akhlak manusia. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Rasulullah dalam hadis yang diriwayatkan oleh Al Baihaqi:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya : Sesungguhnya saya diutus untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak (H.R. Al Baihaqi).

Ketika Rasulullah diutus kondisi akhlak manusia sudah sangat rusak dan berada pada level yang sangat rendah, sehingga masyarakat saat itu disebut dengan istilah Jahiliyyah (Ariyadi, A., 2019), yang berarti berada dalam kebodohan. Dengan kesabaran dan kegigihan Rasulullah dalam berdakwah, akhirnya beliau mampu merubah akhlak Masyarakat yang Jahiliyyah tersebut menjadi Masyarakat yang berakhlakul karimah.

Saat ini, setelah empat belas abad lebih Rasulullah meninggalkan kita, akhlak manusia sudah mulai Kembali rusak, bahkan fenomena-fenomena yang terjadi sudah Kembali menunjukkan kepada kejahiliah yang dibungkus dengan kemoderenan. Banyak prilaku-prilaku manusia zaman modern sekarang yang melebihi rusaknya dibandingkan dengan prilaku masyarakat jahiliyah pada masa sebelum diutusnya Rasulullah. Maka istilah Jahiliyah modern merupakan istilah yang cocok untuk menggambarkan kondisi rusaknya akhlak manusia saat ini.

Kerusakan akhlak terjadi pada semua tingkatan usia, mulai dari kalangan anak-anak yang sudah tidak punya sopan santun, hingga orang tua yang sudah tidak punya rasa kasih sayang, terlebih lagi kasus-kasus yang menyangkut anak-anak usia remaja. Kerusakan akhlak pada anak-anak usia remaja yang seringkali meresahkan orang lain juga disebut dengan kenakalan remaja (Rulmuzu, 2021). Anak-anak usia remaja yang sedang mencari jati diri mereka seringkali salah dalam meng-ekspresikannya. Mulai dari cara bergaul yang salah sehingga terjerumus dalam pergaulan bebas, yang berujung hancurnya masa depan. Cara berpakaian yang meniru cara berpakaian artis yang seringkali tidak sesuai dengan ajaran agama dan nilai-nilai budaya yang berlaku dalam Masyarakat. Penggunaan obat-obatan terlarang yang berawal dari coba-coba hingga kecanduan, yang berujung juga kepada rusaknya akhlak. Dan masih banyak lagi contoh-contoh kasus kerusakan akhlak yang terjadi pada anak usia remaja.

MTsN 11 Agam sebagai salah satu lembaga pendidikan madrasah yang bercorak keagamaan selalu berupaya menanamkan nilai-nilai akhlak kepada seluruh siswa, agar terhindar dari



kerusakan akhlak yang menjerumuskan dan merugikan diri sendiri. Selain pembinaan akhlak melalui pembelajaran intrakurikuler, MTsN 11 Agam juga mengadakan kegiatan ekstrakurikuler untuk pembinaan akhlak, yaitu kegiatan forum annisa yang dikhususkan untuk siswa perempuan. Kegiatan forum annisa ini bertujuan untuk memberikan pembinaan khusus kepada siswi MTsN 11 Agam tentang materi-materi yang berkaitan dengan perempuan, terutama berkaitan dengan pembinaan akhlak.

KAJIAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

1. Kajian Teori

a. Akhlak

Akhlak dalam kamus bahasa Indonesia bermakna budi pekerti, tabi'at, kelakuan dan watak. Berakhlak dapat diartikan sebagai seseorang yang mempunyai pertimbangan untuk membedakan yang baik dan buruk atau seseorang yang berkelakuan baik. Secara bahasa sinonim dari kata Akhlak ini adalah etika dan moral (Depdiknas, 2008). Kata akhlak lebih luas artinya dari pada moral dan atau etika yang sering dipakai dalam bahasa Indonesia sebab akhlak meliputi segi-segi kejiwaan dari tingkah laku lahiriah dan bathiniah seseorang (Zainuddin & Jamhari, 2013).

b. Pembinaan Akhlak

Pembinaan akhlak adalah proses membangun atau membangkitkan kembali kejiwaan seseorang dengan pendekatan ajaran Islam yang diharapkan dapat membentuk perilaku seseorang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Agama Islam. Pendidikan akhlak dalam Islam bertujuan membentuk pribadi muslim yang bermoral baik, seperti jujur, sopan, beradab, dan disertai dengan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah (Amrizal, dkk., 2022). Pembinaan Akhlak bertujuan untuk membentuk mental spiritual anak sesuai dengan norma agama. Pada dasarnya pendidikan akhlak membentuk manusia yang memiliki budi pekerti, baik melalui pemahaman, pengetahuan, sikap dan keterampilan (Arif Munandar, 2022).

c. Forum Annisa

Forum Annisa adalah divisi keputrian ekstrakurikuler dengan koordinator perempuan yang merupakan wadah pengembangan aktifitas Perempuan mulai dari mentoring pembelajaran keagamaan, pembinaan akhlak, perilaku, keterampilan sampai dengan pengadaan festival yang secara khusus diperuntukkan bagi Perempuan (Afriyanti, dkk., 2023).

Kegiatan Forum Annisa dibina melalui ceramah keagamaan dengan memberikan nasehat dan pengetahuan tentang aturan dan tata tertib pergaulan seorang perempuan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Reksiana etika adalah suatu ilmu yang membahas baik dan buruknya seseorang. Dengan diberikannya pengetahuan tentang etika diharapkan siswa Perempuan dapat menjaga dirinya dari perbuatan yang dilarang oleh agama maupun aturan adat yang berlaku dilingkungan tempat tinggal (Derfi, dkk., 2023).



2. Tinjauan Pustaka

Penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Mei Derfi, dkk Tahun 2023 dengan judul “Metode Pembentukan Akhlakul Karimah Dalam Forum Annisadi SMAN 1 Panti Pasaman”. Hasil penelitian ini adalah membentuk akhlakul karimah siswi kelas XI dalam kegiatan forum annisa di SMAN 1 Panti Pasaman sudah terlaksana yaitu, melalui metode ceramah yang diiringi dengan cerita sejarah nabi yang menginspirasi, nyayian kasidah serta pantun yang memotivasi, metode tanya jawab dengan memberikan siswi kesempatan bertanya ataupun menjawab pertanyaan dengan tujuan agar siswi lebih memahami materi ceramah, metode keteladanan dalam hal berpenampilan dan berpakaian, disiplin waktu, berperilaku dan bertutur kata yang sopan, metode kasih sayang dengan memberikan perhatian yang tulus dan ikhlas, metode nasehat dengan memberikan nasehat yang baik, metode pembiasaan dengan membiasakan mengucapkan basmalah, salam, sholat wajib dengan sistem agenda sholat, dan membaca serta menghafal al-qur’an, metode penghargaan dalam bentuk pujian, senyuman, tepuk tangan, dan bentuk barang yaitu al-qur’an bagi siswi yang memiliki suatu prestasi dalam kegiatan forum annisa, serta metode hukuman dalam bentuk nasehat, surat perjanjian, dan denda berupa uang sesuai kesepakatan antara guru dan siswi bagi yang melakukan suatu kesalahan ataupun melanggar aturan sekolah. Melalui perubahan yang signifikan terhadap akhlak siswi menjadi lebih baik terkhusus dikelas XI setelah mengikuti kegiatan forum annisa dalam kurun waktu 1 tahun, menandakan berhasilnya penerapan metode pembentukan akhlakul karimah dalam forum annisa di SMAN 1 Panti Pasaman (Derfi, dkk., 2023).
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Sintia afriyanti, dkk pada tahun 2023 yang berjudul “Pembinaan karakter Santriwati Melalui Forum Annisa di Pondok Pesantren madinatul Munawwarah”. Hasil penelitian tersebut adalah pembinaan karakter santriwati melalui kegiatan forum annisa di pondok pesantren bisa dilihat melalui bentuk pembinaan karakter religius santriwati melalui Forum Annisa di pondok pesantren yaitu ibadah shalat, shalat sunnat, tilawah Al-qur’an, materi yang berkaitan dengan keagamaan. Hal ini diberikan agar meningkatkan iman siswa Perempuan dalam beribadah kepada Allah SWT. Bentuk pembinaan karakter disiplin dalam kegiatan Forum Annisa di pondok pesantren madinatul munawwarah yaitu melaksanakan shalat tepat waktu dan hadir dalam forum juga tepat waktu. Bentuk Pembinaan karakter rasa ingin tahu santriwati dalam kegiatan forum yaitu melalui tanya jawab dan diskusi bersama pemateri. Kegiatan Forum Annisa dibina melalui ceramah keagamaan dengan memberikan nasehat dan pengetahuan tentang aturan dan tata tertib pergaulan seorang perempuan dalam kehidupan sehari-hari agar terhindar dari pergaulan bebas, dan tindakan lainnya yang merugikan diri sendiri (Afriyanti, 2023).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang langsung dilakukan dengan melakukan pengamatan dilapangan (Sujarweni, 2014), dengan mengamati kegiatan forum annisa MTsN 11 Agam secara langsung. Pendekatan yang digunakan dalam



penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dalam hal ini sesungguhnya adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Lubis, 2018) selama kegiatan forum annisa MTsN 11 Agam berlangsung. Begitu juga akhlak siswi MTsN 11 Agam setelah mengikuti kegiatan forum annisa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah

1. Observasi, yaitu dengan mengamati secara langsung proses pembinaan akhlak siswi MTsN 11 Agam melalui kegiatan forum annisa dan perilaku siswi MTsN 11 Agam setelah mengikuti kegiatan forum annisa. Observasi ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi.
2. Wawancara, yaitu menggali informasi dengan mewawancarai secara langsung pihak-pihak terkait tentang pembinaan akhlak siswi MTsN 11 agam melalui kegiatan forum annisa. Wawancara ini dilakukan dengan menggunakan lembar daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada pihak terkait.
3. Dokumentasi, yaitu mencari data-data yang dibutuhkan melalui dokumen-dokumen terkait tentang pembinaan akhlak siswi MTsN 11 Agam melalui kegiatan forum annisa.

Setelah data-data yang berkaitan dengan pembinaan akhlak siswi MTsN 11 Agam melalui kegiatan forum annisa terkumpul, maka dilakukan analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi data, yaitu peneliti memilih dan memilah data-data yang terkumpul mana yang dibutuhkan dan relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan dan mana pula data yang tidak relevan dan tidak dibutuhkan dalam penelitian yang sedang dilakukan (Octaviani, R., & Sutriani, E., 2019).
2. Penyajian data, yaitu Peneliti menyajikan data yang sudah dipilah dan dipilih sesuai dengan pokok permasalahan dengan melakukan pengkodean untuk setiap sub-sub permasalahan. Sehingga data tersusun secara rapi dan sistematis
3. Verifikasi data, yaitu mencocokkan data dengan maksud yang terkandung dalam penelitian, sehingga akan melahirkan Kesimpulan yang dapat menjawab permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kegiatan Forum Annisa MTsN 11 Agam

Kegiatan forum annisa pada MTsN 11 Agam dilaksanakan setiap hari Jum'at setelah selesai pembelajaran. Kegiatan forum annisa dilaksanakan bertepatan dengan jadwal shalat Jum'at bagi laki-laki. Siswa laki-laki mengikuti kegiatan shalat Jum'at, sedangkan siswa perempuan mengikuti kegiatan forum annisa. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ali Mutasar, M.Pd kepala MTsN 11 Agam:

“Setelah selesai kegiatan kurikuler pada hari Jum'at, maka siswa laki-laki mengikuti kegiatan shalat jum'at di mesjid, sedangkan siswa perempuan mengikuti kegiatan forum annisa di aula madrasah”.



Kegiatan forum annisa dibina dan dibimbing oleh guru-guru perempuan secara bergantian dalam memberikan materi pembinaan. Koordinator dalam pelaksanaan kegiatan forum annisa pada MTsN 11 Agam adalah Reni Susilawati, SE, sebagaimana yang disampaikan oleh wakil kepala madrasah bidang kesiswaan Mhd. Fadhli Suteja, S.Th.I, M.Pd:

“setiap kegiatan ekstrakurikuler dibimbing oleh guru-guru yang ahli di bidangnya. Untuk kegiatan ekstrakurikuler forum annisa, dibina oleh Ibuk Reni Susilawati, S.E”.

2. Pembinaan Akhlak Siswi MTsN 11 Agam Melalui Kegiatan Forum Annisa

Siswi MTsN 11 Agam dalam kegiatan forum annisa diberikan pembinaan tentang akhlak. Diantara pembiaian akhlak yang disampaikan dalam kegiatan forum annisa adalah :

a. Akhlak kepada orang tua

Era globalisasi saat ini, sudah mengikis akhlak generasi muda terhadap orang tuanya. Orang tua seharusnya sebagai orang yang paling dihormati dan disegani dalam kehidupan sudah mulai dilupakan oleh generasi muda. Betapa banyak anak-anak yang berbicara membentak orang tuanya, mengancam dan menyakiti orang tua jika keinginan dan permintaannya tidak dipenuhi, bahkan ada yang tega membunuh orang tuanya sendiri. Untuk menyikapi dan mengantisipasi terjadinya peristiwa seperti itu pada siswi MTsN 11 Agam, maka materi akhlak kepada orang tua menjadi materi wajib yang disampaikan dalam kegiatan forum annisa, sebagaimana yang diungkapkan oleh Reni Susilawati, SE pembina kegiatan forum annisa:

“Untuk mengantisipasi terjadinya kemerosotan akhlak siswi MTsN 11 Agam terhadap orang tua, maka kita perlu membekali mereka dengan tema akhlak kepada orang tua. Kita berharap siswi MTsN 11 Agam ini menjadi anak yg berakhlak mulia dan berbakti kepada orang tua”

b. Akhlak kepada guru

Sering kita dengar dan kita baca pemberitaan dan postingan di media sosial tentang banyaknya terjadi tindakan-tindakan siswa yang tidak bermoral terhadap guru. Selama ini mungkin yang kita dengar adalah tindakan kekerasan guru dalam mendidik siswa. Namun sekarang yang terjadi adalah sebaliknya, disaat guru diikat dan dibelenggu dengan Hak Azasi Manusia (HAM) yang kebablasan, siswa malah melakukan kekerasan dan tindakan-tindakan lainnya yang jauh dari nilai-nilai akhlak. Salah satu pembimbing kegiatan forum annisa, Roswita, S.Ag menyampaikan:

“Untuk membekali siswi MTsN 11 Agam agar memiliki akhlak dan sopan santun terhadap guru, maka melalui forum annisa ini materi akhlak kepada guru sangat penting untuk ditanamkan kepada mereka”.

c. Akhlak kepada teman sejawat

Usia remaja adalah usia yang sangat rawan, usia dalam pencarian jati diri. Pada usia rema, seseorang akan lebih percaya dan lebih dekat kepada teman sejawatnya dibandingkan dengan orang tua atau guru. Salah dalam memilih teman bergaul akan berakibat terjerumus ke dalam lembah kemaksiatan yang dapat menghancurkan masa depan, apalagi bagi remaja



putri. Siswi MTsN 11 Agam dalam kegiatan forum annisa dibekali bagaimana cara bergaul dengan teman sejawat. Rida Desnila Putri, M.Pd, salah satu guru pembina forum annisa menyampaikan:

“Membekali siswi MTsN 11 Agam tentang pergaulan dengan teman sesama sangat penting untuk menjaga dan melindungi mereka agar tidak salah dalam memilih teman dalam bergaul, agar tidak terjerumus dalam pergaulan yang menghancurkan masa depan mereka”.

d. Akhlak kepada lingkungan

Selain akhlak kepada manusia, akhlak kepada lingkungan sangat penting ditanamkan kepada siswi MTsN 11 Agam. Dalam kegiatan forum annisa siswi MTsN 11 Agam dibekali dengan bagaimana akhlak kepada lingkungan. Menjaga kebersihan lingkungan dan tidak membuang sampah sembarang merupakan bagian dari akhlak kepada lingkungan. Saat ini banyaknya terjadi bencana karena manusia sudah tidak berakhlak kepada lingkungan. Seperti mengeksploitasi alam secara berlebihan dan buang sampah sembarangan.

e. Akhlak dalam berpakaian

Perempuan hampir seluruh tubuhnya adalah aurat yang harus ditutup dengan pakaian, kecuali wajah dan telapak tangan. Banyaknya terjadi kejahatan terhadap perempuan, seperti pelecehan seksual dan tindakan lainnya yang merendahkan harkat dan martabat perempuan hampir semuanya bermula dari cara berpakaian perempuan yang tidak sesuai aturan agama. Untuk menjaga dan memuliakan perempuan, menerapkan cara berpakaian yang benar perlu ditanamkan kepada siswi MTsN 11 Agam. Zahra, Salah seorang siswi MTsN 11 Agam menjelaskan:

“Saya merasa sangat nyaman berpakaian sesuai dengan syariat agama Islam, menutup seluruh aurat. Terlindung dari pandangan mata-mata jahil. Dengan pakaian yang menutup aurat, laki-laki akan segan dan merasa hormat kepada kita, sehingga mereka tidak mau usil dan mengganggu”

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan forum annisa MTsN 11 Agam merupakan salah satu wadah dalam memberikan pembinaan kepada siswi MTsN 11 Agam, terutama dalam bidang akhlak di tengah terjadinya kemerosotan akhlak generasi muda saat ini. Pembinaan akhlak siswi MTsN 11 Agam melalui kegiatan forum annisa antara lain memuat tentang akhlak kepada orang tua, akhlak kepada guru, akhlak kepada teman sejawat, akhlak kepada lingkungan dan akhlak dalam berpakaian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyelesaian penulisan laporan penelitian ini. Secara khusus ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada kepala MTsN 11 Agam yang telah mendorong dan memfasilitasi penulis dalam melakukan penelitian ini. Terima kasih juga kepada seluruh guru pembina kegiatan ekstra kurikuler forum annisa yang telah membantu penulis dalam mendapatkan data penelitian. Secara umum terima



kasih penulis ucapkan kepada keluarga besar MTsN 11 Agam yang telah membantu baik secara moril maupun materil, sehingga penulisan laporan penelitian ini bisa diselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, S., Tamrin, I., & Harmen, H. 2023. Pembinaan Karakter Santriwati Melalui Forum Annisa Di Pondok Pesantren Madinatul Munawwarah. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(10), 902-908.
- Amrizal, M. A., Fuad, N., & Karnati, N. 2022. Manajemen Pembinaan Akhlak di Pesantren. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3602-3612.
- Fiandi, A., & Sesmiarni, Z. (2023). Implementasi Standar Mutu Dan Sasaran Mutu Pada Lembaga Pendidikan. *EduTeach: Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 4 (1), 34–40.
- Munandar, A. 2022. Metode Guru dalam Membina Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah. *Journal of Educational Research*, 1(1), 1-14.
- Ariyadi, A. 2019. Konsep Jahiliyah Dalam Al-Qur'an (Telaah atas Penafsiran Ibnu Katsir dan Sayyid Quthb) (Doctoral dissertation, Institut PTIQ Jakarta).
- Derfi, M., Fauzan, F., Januar, J., & Rizal, E. 2023. Metode Pembentukan Akhlakul Karimah Dalam Forum Annisa di SMAN 1 Panti Pasaman. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 2(4), 48-57.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa
- Lubis, M. S. 2018. Metodologi penelitian. Deepublish.
- Octaviani, R., & Sutriani, E. 2019. Analisis data dan pengecekan keabsahan data.
- Putra, A., & Suryadinata, S. 2020. Menelaah Fenomena Klitih Di Yogyakarta Dalam Perspektif Tindakan Sosial Dan Perubahan Sosial Max Weber. *Asketik: Jurnal Agama dan Perubahan Sosial*, 4(1).
- Rulmuzu, F. 2021. Kenakalan remaja dan penanganannya. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(1).
- Sujarweni, V. W. 2014. Metodologi penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Perss.
- Yaqub, M. 2021. Akhlak Hasanun Dan Akhlak Sayyiatun.
- Zainuddin & Jamhari. 2014. *Al-Islam 2, Muamulah dan Akhlaq*. Bandung: Pustaka Setia